

## ABSTRAK

**Alifia Nur Rizkilah**, 220103020102, “Pemahaman Makna *Syifâ*’ dalam Al-Qur’an pada Praktik Pengobatan K.H. Elwansyah Elham: Studi *Living Qur’an*”. Pembimbing (1) Drs. H. Basrian, M.Fil.I, (2) H. Hanafi, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Makna Syifâ’, Living Qur’an. K.H. Elwansyah Elham.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman makna *syifâ*’ dalam Al-Qur’an pada praktik pengobatan yang dilakukan oleh K.H. Elwansyah Elham sebagaimana tertuang dalam buku *Selamatkan Diri Anda dan Keluarga dari Penyakit J’ANSS (Jin, ‘Ain, Nafsu, Sihir dan Setan)* sebagai media penyembuhan penyakit. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena berkembangnya praktik penyembuhan berbasis ayat-ayat Al-Qur’an di tengah masyarakat, yang memandang Al-Qur’an tidak hanya sebagai kitab petunjuk spiritual tetapi juga sebagai sarana penyembuhan bagi penyakit jasmani dan rohani. Dalam konteks tersebut, pemahaman terhadap ayat-ayat *syifâ*’ menjadi penting untuk melihat bagaimana teks Al-Qur’an dipahami, ditafsirkan, dan diimplementasikan dalam praktik kehidupan umat Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) yang dipadukan dengan data lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap praktik terapi yang dilakukan oleh K.H. Elwansyah Elham. Data yang diperoleh dianalisis melalui kajian *Living Qur’an* dengan pendekatan keilmuan antropologi Islam Ronald A. Lukens Bull terhadap ayat-ayat Al-Qur’an sebagai tradisi keagamaan yang sering digunakan dalam praktik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut K.H. Elwansyah Elham ayat-ayat Al-Qur’an tidak hanya dipahami secara tekstual sebagai penjelasan tentang kesembuhan, tetapi juga dimaknai secara aplikatif sebagai media terapi spiritual. Dalam praktiknya, ayat-ayat tersebut dipadukan dengan dzikir, doa, *tazkiyatu al-nafs*, serta prosedur terapi tertentu yang disusun dalam bentuk SOP penyembuhan. Implementasi ayat-ayat *syifâ*’ dalam metode penyembuhan tersebut bertujuan untuk menangani berbagai gangguan, baik yang berkaitan dengan kondisi psikologis, spiritual, maupun gangguan metafisik seperti jin, *‘ain*, dan sihir.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman makna *syifâ*’ menurut K.H. Elwansyah Elham memiliki karakteristik tekstual-spiritual-aplikatif, yaitu memadukan pemahaman terhadap teks Al-Qur’an dan pengalaman spiritual serta praktik penyembuhan yang bersifat praktis. Dengan demikian, ayat-ayat Al-Qur’an tersebut tidak hanya dipahami sebagai konsep teologis dalam kajian Al-Qur’an saja, tetapi juga sebagai bagian dari praktik *Living Qur’an* yang hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Muslim.